



**STUDI DESKRIPTIF KINERJA GURU DALAM MEMILIH BAHAN AJAR  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**Tio Gusti Satria**

STKIP PGRI Lubuklinggau, Indonesia  
E-mail: tiogustisatria@gmail.com

**Article Info**

*History Articles*

Received:  
September 24, 2020  
Accepted:  
October 25, 2020  
Published:  
December 31, 2020

*Keywords:*

*Descriptive,  
Teacher  
Performance,  
Instructional  
Materials,  
Indonesian*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan studi deskriptif kinerja guru dalam memilih bahan ajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV B SDN 60 kota Bengkulu. Pendekatan dan jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru kelas IV SDN 60 B Kota Bengkulu. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, wawancara dan member checkk. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data melalui observasi dan triangulasi penyuluhan. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian (display) data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah 1) guru sudah melakukan tahapan pemilihan bahan ajar berdasarkan unsur bahan ajar yang baik, namun ada unsur bahan ajar yang tidak sesuai yaitu sama sekali tidak sesuai materi pada bahan ajar memiliki LKS, 2) guru belum sepenuhnya mampu memilih bahan ajar bahasa Indonesia berdasarkan prinsip bahan ajar, 3) guru juga belum sepenuhnya mampu memilih bahan ajar bahasa Indonesia berdasarkan langkah-langkah pemilihan bahan ajar, 4) guru hanya menggunakan jenis bahan ajar dalam pengajaran bahasa Indonesia, padahal masih ada jenis bahan ajar lain yang dapat digunakan.

**Abstract**

*This study aims to describe a descriptive study of teacher performance in selecting teaching materials on the subjects of Indonesian in class IV B SDN 60 Bengkulu city. Approach and the type of research is qualitative descriptive. Subjects were fourth grade teacher at SDN 60 B Bengkulu City. The research instrument using observation sheets, interview and Member checkk. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation to test the credibility of data through observation and triangulation extension. The data was analyzed through data reduction, presentation (display) of data, and drawing conclusions. The results of this study are 1) the teachers are already doing the selection stage of teaching materials based on the elements of good teaching materials, but there are elements of the teaching materials that do not fit that is not at all the material on teaching materials has worksheets, 2) the teacher has not been fully able to Indonesian choosing teaching materials based on the principles of teaching materials, 3) teachers are also not yet fully able to select teaching materials Indonesian based measures the selection of teaching materials, 4) teachers only use the types of instructional materials in teaching Indonesian, whereas There are still other types of teaching materials that can be used.*

© 2020 STKIP PGRI Lubuklinggau

**P-ISSN 2564-6272**

✉ Address correspondence:

E-mail: tiogustisatria@gmail.com

## PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain peranan guru dalam mengolah pembelajaran. Namun pada kenyataannya ada masalah belajar yang muncul dalam pembelajaran, antara lain Kurikulum yang berlaku memunculkan permasalahan yang dialami oleh guru, Kurikulum yang menuntut guru lebih kreatif, pada kenyataannya belum semua guru yang kreatif, selain itu juga kemampuan guru dalam merancang RPP masih belum memadai, guru belum menguasai penilaian autentik, guru belum mengembangkan bahan ajar, guru belum memilih bahan ajar yang tepat dalam pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan langkah-langkah pemilihan bahan ajar. Dalam *National Centre For Competency Based Learning* dalam Prastowo (2012;16) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Berkaitan dengan penggunaan bahan ajar guru hanya menggunakan bahan ajar yang ada, guru menggunakan bahan ajar yang sudah tersedia berupa buku siswa, dan tidak berupaya memilih bahan ajar yang lain, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien. Ironisnya terdapat bahan ajar yang ada di sekolah namun tidak digunakan, bahan ajar hanya dibiarkan menumpuk di perpustakaan dan almari kelas, seperti kaset, buku pendamping, dan alat peraga. Sehingga bahan ajar yang tidak digunakan tersebut lama-kelamaan akan rusak tanpa digunakan.

Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005, pasal 20, mengisyaratkan bahwa guru diharapkan memilih dan

mengembangkan materi pembelajaran. Kemudian dipertegas melalui Permendiknas nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selaras dengan tuntutan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional), penguasaan substansi bidang studi dan metodologi keilmuan serta kemampuan memilih dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

Keseluruhan kompetensi guru dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pemisahan menjadi empat ini, semata-mata untuk memudahkan memahaminya. Beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan payung, karena telah mencakup semua kompetensi lainnya, sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut bidang studi keahlian. Menurut Asep dan Suyanto, (2013;51) bahwa kompetensi profesional guru merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai oleh guru mencakup penguasaan materi Kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya.

Sehubungan dengan realita yang dikemukakan di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja guru dalam memilih bahan ajar yang akan digunakan

dalam pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 60 Kota Bengkulu. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal. Melalui studi deskriptif ini, peneliti bermaksud menggambarkan bagaimana kinerja guru dalam memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka dari itu, Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Tuntutan Profesionalisme”. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam memilih bahan ajar sangat membantu guru dalam mentransfer materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan Kurikulum dan peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian untuk menggambarkan kondisi nyata kinerja guru dalam pemilihan bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 60 Kota Bengkulu, maka metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013: 20), “penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin ilmu yang ditekuni.”

Menurut Darmadi (2011: 7), penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala. Sedangkan menurut Sukmadinata (2011: 72) penelitian

peneliti tertarik melakukan pengkajian lebih dalam mengenai, “ **Studi Deskriptif Kinerja Guru dalam Memilih Bahan Ajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV B SDN 60 Kota Bengkulu** ”.

Penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini ialah Ruti Diah Puspita Djelita (2011) dengan judul penelitian “Pemilihan dan deskriptif. “ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah cara penelitian yang menggambarkan sebuah fakta dan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengamatan/observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul, data tersebut dibaca, ditelaah, dan dipelajari. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014: 92) analisis data yang dilakukan dengan melakukan reduksi data (data reduction), langkah selanjutnya adalah penyajian data (data display), dan terakhir mengadakan kesimpulan (conclusions: drawing/ verifying). Selanjutnya untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas, yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Deskripsi kinerja guru dalam memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan unsur-unsur pemilihan bahan ajar**

Pada tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan unsur-unsur pemilihan bahan ajar pada pengamatan pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa 27 Januari 2015, guru sudah memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan unsur-unsur bahan ajar. Tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan unsur-unsur bahan ajar, guru sudah memilih bahan ajar yang memenuhi unsur-unsur bahan ajar, pada bahan ajar telah terdapat petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja atau lembar kerja, dan evaluasi, namun pada bahan ajar yang digunakan yaitu LKS dan buku cetak tidak semua kegiatan atau materi memiliki lembar petunjuk kerja atau lembar kerja.

Pada tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan unsur-unsur pemilihan bahan ajar pada pengamatan pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu 28 Januari 2015, guru sudah memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan unsur-unsur bahan ajar. Tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan unsur-unsur bahan ajar, guru sudah memilih bahan ajar yang memenuhi unsur-unsur bahan ajar, pada bahan ajar telah terdapat petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja atau lembar kerja, dan evaluasi, namun pada bahan ajar yang digunakan yaitu LKS dan buku cetak tidak

semua kegiatan atau materi memiliki lembar petunjuk kerja atau lembar kerja.

Pada tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan unsur-unsur pemilihan bahan ajar pada pengamatan pertemuan ke-3 dilaksanakan pada hari Kamis 29 Januari 2015, guru sudah memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan unsur-unsur bahan ajar. Tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan unsur-unsur bahan ajar, guru sudah memilih bahan ajar yang memenuhi unsur-unsur bahan ajar, pada bahan ajar telah terdapat petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja atau lembar kerja, dan evaluasi, namun pada bahan ajar yang digunakan yaitu LKS dan buku cetak tidak semua kegiatan atau materi memiliki lembar petunjuk kerja atau lembar kerja.

### **Deskripsi kinerja guru dalam memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar**

Pada tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan unsur-unsur pemilihan bahan ajar pada pengamatan pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa 27 Januari 2015, guru sudah memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan prinsip bahan ajar. Tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan unsur-unsur bahan ajar, guru sudah memilih bahan ajar yang memenuhi prinsip-prinsip bahan ajar, bahan ajar yang dipilih telah memiliki kesesuaian antara isi dengan tujuan pembelajarannya, telah cukup sesuai dengan kebutuhan peserta didik, penyajian faktualnya cukup baik, menggambarkan latar belakang dan suasana yang dihayati peserta didik, mudah

dan ekonomis penggunaannya, cocok dengan gaya belajar siswa, dan media yang digunakan sesuai dengan bahan ajar.

Pada tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar pada pengamatan pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu 28 Januari 2015, guru sudah memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan prinsip bahan ajar. Tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan prinsip-prinsip bahan ajar, guru sudah memilih bahan ajar yang memenuhi prinsip-prinsip bahan ajar, bahan ajar yang dipilih telah memiliki kesesuaian antara isi dengan tujuan pembelajarannya, telah cukup sesuai dengan kebutuhan peserta didik, penyajian faktualnya cukup baik, menggambarkan latar belakang dan suasana yang dihayati peserta didik, mudah dan ekonomis penggunaannya, dan cocok dengan gaya belajar siswa, namun guru tidak menggunakan media pembelajaran untuk mendukung bahan ajar yang digunakan.

Pada tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar pada pengamatan pertemuan ke-3 dilaksanakan pada hari Kamis 29 Januari 2015, guru sudah memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip bahan ajar. Tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan prinsip-prinsip bahan ajar, guru sudah memilih bahan ajar yang memenuhi prinsip-prinsip bahan ajar, bahan ajar yang dipilih telah memiliki kesesuaian antara isi dengan tujuan pembelajarannya, telah cukup sesuai dengan kebutuhan peserta didik, penyajian faktualnya cukup baik, menggambarkan latar belakang dan suasana yang dihayati peserta didik, mudah

dan ekonomis penggunaannya, dan cocok dengan gaya belajar siswa, namun guru tidak menggunakan media pembelajaran untuk mendukung bahan ajar yang digunakan.

#### **Deskripsi kinerja guru dalam memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan langkah-langkah pemilihan bahan ajar**

Pada tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan langkah-langkah pemilihan bahan ajar pada pengamatan pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa 27 Januari 2015, guru sudah memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan langkah-langkah bahan ajar. Guru sudah memilih bahan ajar yang memenuhi langkah-langkah bahan ajar, dalam memilih bahan ajar guru telah menentukan tujuan menggunakan bahan ajar, menyesuaikan dengan bidang bahan ajar yang dibutuhkan dalam menentukan jenis bahan ajar yang tepat, menentukan untuk apakah bahan ajar digunakan, namun guru tidak membuat perincian tentang jenis bahan ajar yang dicari.

Pada tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan langkah-langkah pemilihan bahan ajar pada pengamatan pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu 28 Januari 2015, guru sudah memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan langkah-langkah bahan ajar. Guru sudah memilih bahan ajar yang memenuhi langkah-langkah bahan ajar, dalam memilih bahan ajar guru telah menentukan tujuan menggunakan bahan ajar, menyesuaikan dengan bidang bahan ajar yang dibutuhkan dalam menentukan jenis bahan ajar yang tepat, menentukan untuk apakah bahan ajar digunakan, namun

guru tidak membuat perincian tentang jenis bahan ajar yang dicari.

**Deskripsi kinerja guru dalam memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan langkah-langkah pemilihan bahan ajar**

Pada tahap pemilihan bahan ajar berdasarkan langkah-langkah pemilihan bahan ajar pada pengamatan pertemuan ke-3 dilaksanakan pada hari Kamis 29 Januari 2015, guru sudah memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan langkah-langkah bahan ajar. Guru sudah memilih bahan ajar yang memenuhi langkah-langkah bahan ajar, dalam memilih bahan ajar guru telah menentukan tujuan menggunakan bahan ajar, menyesuaikan dengan bidang bahan ajar yang dibutuhkan dalam menentukan jenis bahan ajar yang tepat, menentukan untuk apakah bahan ajar digunakan, namun guru tidak membuat perincian tentang jenis bahan ajar yang dicari.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan triangulasi pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, data terkuat yang digunakan adalah data observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data observasi dan dokumentasi yang diperoleh bahwa guru sudah baik dalam memilih bahan ajar berdasarkan unsur-unsur bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan oleh Prastowo (2012:29-30) Setidaknya, ada enam komponen yang perlu diketahui berkaitan dengan bahan ajar tersebut, yakni petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-

latihan, petunjuk kerja atau lembar kerja, evaluasi. Dalam memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia guru memilih menggunakan bahan ajar LKS dan buku cetak sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada LKS dan buku cetak yang digunakan sudah memenuhi unsur-unsur bahan ajar, mulai dari yang *pertama* ialah petunjuk belajar tentang bagaimana bahan ajar tersebut akan digunakan. Terdapat petunjuk tentang bagaimana guru harus mengajarkan materi pembelajaran, berupa program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Petunjuk sebelum mengerjakan latihan, dan soal-soal berupa ringkasan materi dan petunjuk pengerjaan latihan dan soal-soal evaluasi.

*Kedua* ialah kompetensi yang akan dicapai. Dalam bahan ajar yang digunakan baik LKS maupun buku cetak telah tertera kompetensi yang akan dicapai, yang dicantumkan dalam bentuk silabus dan RPP. Ketiga ialah informasi pendukung, atau informasi tambahan yang dapat melengkapi bahan ajar, sehingga peserta didik semakin mudah menguasai pengetahuan yang ada pada bahan ajar. *Keempat* ialah latihan-latihan, bahan ajar LKS yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah terdapat soal-soal latihan, berupa soal essay dan soal pilihan ganda.

Selanjutnya yang *kelima* ialah petunjuk kerja atau lembar kerja, yang berisi langkah prosedural cara pelaksanaan aktifitas atau kegiatan tertentu yang berkaitan dengan praktik. Pada bahan ajar LKS dan buku cetak yang digunakan guru sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat petunjuk kerja atau lembar kerja berupa kegiatan individu dan

berkelompok siswa. Bagian komponen unsur-unsur bahan ajar yang *keenam* ialah evaluasi. Pada bahan ajar LKS dan buku cetak yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah terdapat soal evaluasi sebagai salah satu bagian dari proses penilaian, di dalamnya terdapat pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang berhasil mereka kuasai setelah mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Arif dan Napitupulu dalam Prastowo (2012;374) ada beberapa prinsip yang mesti kita pegang dalam memilih bahan ajar. *Pertama*, isi bahan ajar hendaklah sesuai dengan tujuan pembelajaran. *Kedua*, bahan ajar hendaklah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, baik dalam bentuk maupun tingkat kesulitannya. *Ketiga*, bahan ajar hendaklah betul-betul baik dalam penyajian faktualnya. *Keempat*, bahan ajar hendaklah benar-benar menggambarkan latar belakang dan suasana yang dihayati oleh peserta didik. *Kelima*, bahan ajar hendaknya mudah dan ekonomis penggunaannya. *Keenam*, bahan ajar hendaklah cocok dengan gaya belajar peserta didik. *Ketujuh*, lingkungan dimana bahan ajar yang digunakan harus tepat sesuai dengan jenis media yang digunakan.

*Pertama* bahan ajar hendaklah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang digunakan telah sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada pada Kurikulum, Sebagaimana yang telah dibuat pada Rencana Proses Pembelajaran (RPP). Pada bahan ajar LKS yang digunakan telah terdapat silabus dan RPP, sehingga

memudahkan guru dalam menyesuaikan antara tujuan pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan. Dan hal ini juga menjadi pertimbangan bahwa bahan ajar yang digunakan guru telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada.

Prinsip yang *kedua* ialah, bahan ajar hendaklah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini guru telah menyesuaikan bahan ajar LKS dan buku cetak yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari segi bentuk LKS yang praktis dan memiliki ringkasan-ringkasan materi tentang pantun yang padat dan dilengkapi dengan banyak soal-soal latihan, kemudian dengan buku cetak sebagai bahan ajar yang memiliki penjabaran materi yang lebih luas.

Prinsip yang *ketiga* ialah bahan ajar hendaklah betul-betul baik dalam penyajian faktualnya. Bahan ajar LKS dan buku cetak yang digunakan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia cukup baik dalam penyajian faktualnya. Materi yang disajikan pada LKS cukup singkat, runtut dan padat, soal-soal latihannyapun cukup bervariasi.

*Keempat* ialah bahan ajar hendaklah benar-benar menggambarkan latar belakang dan suasana yang dihayati oleh peserta didik. Bahan ajar LKS dan buku cetak yang digunakan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah menggambarkan latar belakang dan suasana peserta didik. Karakteristik peserta didik memang berasal dari latar belakang dan suasana yang berbeda-beda. Namun pada LKS dan buku cetak yang digunakan guru sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menampilkan sajian materi yang menarik, penyusunan

faktual materi yang cukup baik, dan contoh-contoh yang digunakan masih erat kaitannya dengan lingkungan belajar peserta didik, baik lingkungan belajar yang ada di sekolah maupun lingkungan belajar yang ada di lingkungan masyarakat.

Prinsip yang *Kelima*, bahan ajar hendaknya mudah dan ekonomis penggunaannya. Bahan ajar LKS dan buku cetak yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia cukup mudah dan ekonomis penggunaannya, materi yang disajikan mudah untuk dipahami, bahan ajar yang dapat dibawa kemana-mana, praktis dan mudah penggunaannya, serta harga untuk LKS dan buku cetak yang terjangkau untuk para siswa.

*Keenam*, bahan ajar hendaklah cocok dengan gaya belajar peserta didik. Bahan ajar LKS dan buku cetak yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia cukup cocok dengan gaya belajar siswa, terbukti dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada pada bahan ajar cukup menarik dan mampu memancing kreatifitas siswa. Materi dan tugas-tugas yang beragam jenis dan bentuknya.

*Ketujuh*, lingkungan dimana bahan ajar yang digunakan harus tepat sesuai dengan jenis media yang digunakan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru tidak hanya menggunakan bahan ajar semata sebagai bahan dalam pembelajaran, namun guru juga menggunakan media lain sebagai penunjang bagi peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Menurut Prastowo (2012: 375) langkah-langkah yang bisa kita tempuh dalam memilih bahan ajar meliputi lima langkah pokok. *Pertama*, tentukan tujuan untuk apa kita ingin menggunakan bahan

ajar. *Kedua*, pelajari bidang bahan ajar yang akan kita butuhkan, misalnya pendidikan dasar. *Ketiga*, buatlah perincian tentang jenis bahan ajar yang kita cari. *Keempat*, tentukan apakah bahan ajar tersebut akan digunakan untuk memotivasi peserta didik agar mau belajar, mengajari mereka isi bidang (ilmu pengetahuan) tertentu, bahan belajar lanjutan, atau kelompok. *Kelima*, pilih bentuk bahan ajar yang tepat

*Pertama* ialah menentukan tujuan untuk apa bahan ajar itu digunakan. Dalam hal ini guru telah menentukan apa tujuan bahan ajar LKS dan buku cetak digunakan, dimana bahan ajar LKS dan buku cetak digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan SK dan KD yang telah dicantumkan pada RPP, persiapan yang dilakukan guru dalam menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan, tak hanya menggunakan RPP yang telah tercantum pada bahan ajar, melainkan membuat kembali RPP dengan beracuan pada bahan ajar yang ada.

*Kedua* ialah menyesuaikan bidang bahan ajar yang dibutuhkan. Guru tidak melakukan langkah penyesuaian terhadap bahan ajar yang dibutuhkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena dalam hal ini jelaslah bahwa bidang profesi guru ialah pendidikan dasar, sehingga bahan ajar yang dibutuhkan sudah jelas bidang pendidikan sekolah dasar, yaitu menggunakan bahan ajar berupa LKS dan buku cetak.

*Ketiga* ialah membuat perincian tentang jenis bahan ajar yang dicari. Pada langkah ini guru tidak membuat perincian tentang jenis bahan ajar apa yang dicari, guru hanya memilih bahan ajar



berdasarkan bahan ajar yang tersedia di sekolah atau yang disediakan oleh pemerintah yaitu buku cetak, dan untuk bahan ajar pendamping guru menggunakan bahan ajar berupa LKS.

*Keempat* ialah menentukan untuk apakah bahan ajar tersebut digunakan, banyak hal yang bisa dilakukan dengan bahan ajar yang telah dipilih disini, yaitu LKS dan buku cetak. Guru tidak menentukan untuk apa bahan ajar LKS dan buku cetak digunakan secara khusus, namun untuk apa bahan ajar digunakan, bahan ajar digunakan sebagai alat untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran dimana LKS sebagai lembar latihan-latihan dan evaluasi, sedangkan buku cetak sebagai pengembangan materi dan pendalaman pengetahuan bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

*Kelima* ialah memilih bentuk bahan ajar yang tepat. Guru memilih untuk menggunakan bahan ajar LKS dan buku cetak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah melihat prinsip-prinsip bahan ajar dan unsur bahan ajar yang ada, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup baik dalam mencapai tujuan pembelajaran, karenatelah sesuai dengan unsur-unsur dan prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar yang ada, dari aspek fisik bahan ajar tersebut, memiliki ukuran yang mudah untuk digunakan dan dibawa, kualitas percetakan yang baik, penjilidan yang rapi, dan harga yang terjangkau.

Pemilihan bahan ajar tidak bisa dilakukan sembarangan. Pemilihan bahan ajar menuntut dipergunakannya suatu pedoman berupa unsur-unsur bahan ajar, prinsip-prinsip bahan ajar, dan langkah-langkah pemilihan bahan ajar dalam

menentukan jenis bahan ajar apa yang cocok dan pas untuk kita gunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV semester II. Menurut Prastowo (2012: 376-390), terdapat 5 jenis bahan ajar, yakni: bahan ajar cetak, model, audio, audiovisual, dan interaktif

Dalam melakukan proses observasi mengenai pemilihan Bahan ajar yang dilakukan peneliti terhadap guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terlihat guru belum melakukan semua tahap dalam memilih bahan ajar, pada tahap unsur-unsur bahan ajar, bahan ajar LKS dan buku cetak yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah memenuhi indikator pada unsur-unsur bahan ajar. Diungkapkan oleh Prastowo (2012:29-30) ada enam komponen yang perlu di ketahui berkaitan dengan unsur-unsur bahan ajar, yakni: petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja atau lembar kerja, evaluasi. Pada tahap unsur-unsur bahan ajar ini, bahan ajar yang digunakan guru berupa LKS dan buku cetak telah memenuhi keenam kriteria di atas.

Selanjutnya ialah bahan ajar yang digunakan guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV B berupa LKS dan buku cetak telah sesuai dengan prinsip-prinsip bahan ajar namun guru belum maksimal dalam menyesuaikan. Menurut Arif dan Napitupulu dalam Prastowo (2012;374) ada beberapa prinsip yang mesti kita pegang dalam memilih bahan ajar. *Pertama*, isi bahan ajar hendaklah sesuai dengan tujuan pembelajaran. *Kedua*, bahan ajar hendaklah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, baik dalam bentuk maupun tingkat kesulitannya. *Ketiga*, bahan ajar

hendaklah betul-betul baik dalam penyajian faktualnya. *Keempat*, bahan ajar hendaklah benar-benar menggambarkan latar belakang dan suasana yang dihayati oleh peserta didik. *Kelima*, bahan ajar hendaknya mudah dan ekonomis penggunaannya. *Keenam*, bahan ajar hendaklah cocok dengan gaya belajar peserta didik. *Ketujuh*, lingkungan dimana bahan ajar yang digunakan harus tepat sesuai dengan jenis media yang digunakan. Bahan ajar yang digunakan guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu LKS dan buku cetak telah memenuhi prinsip-prinsip bahan ajar di atas, namun pada prinsip ketujuh guru belum menyesuaikan antara bahan ajar yang dipilih dengan jenis media pembelajaran yang digunakan. Karena pada pembelajaran Bahasa Indonesia guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi.

Selanjutnya ialah pemilihan bahan ajar dengan memperhatikan langkah-langka pemilhan bahan ajar. Menurut Prastowo (2012: 375) terdapat lima langkah pokok dalam memilih bahan ajar, *Pertama*, tentukan tujuan untuk apa kita ingin menggunakan bahan ajar. *Kedua*, pelajari bidang bahan ajar yang akan kita butuhkan, *Ketiga*, buatlah perincian tentang jenis bahan ajar yang kita cari. *Keempat*, tentukan apakah bahan ajar tersebut akan digunakan, *Kelima*, pilih bentuk bahan ajar yang tepat. Pada tahap ini guru belum memilih bahan ajar secara efektif berdasarkan langkah-langkah pemilihan bahan ajar di atas, ada langkah yang tidak dilakukan atau dilaksanakan. Diantara kelima langkah dalam memilih bahan ajar, guru tidak melakukan langkah ketiga yaitu membuat perincian tentang

bahan ajar yang dicari hanya melakukan langkah pertama dan kelima dalam memilih bahan ajar. namun guru telah menentukan tujuan dari menggunakan bahan ajar, menyesuaikan dengan bidang bahan ajar, menentukan untuk apa bahan ajar tersebut, dan memilih bahan ajar yang tepat, Tapi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV B SDN 60 Kota Bengkulu guru hanya menggunakan satu jenis bahan ajar saja.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja guru dalam memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan unsur-unsur bahan ajar, guru sudah baik dalam memilih bahan ajar Bahasa Indonesia. Bahan ajar yang dipilih guru yakni buku cetak dan LKS telah sesuai dengan unsur-unsur yang ada pada bahan ajar.
2. Kinerja guru dalam memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip bahan ajar, guru terlihat belum sepenuhnya mampu untuk memilih bahan ajar Bahasa Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip bahan ajar. karena dalam bahan ajar yang dipilih guru yakni buku cetak dan LKS terdapat prinsip-prinsip bahan ajar yang belum terpenuhi.
3. Kinerja guru dalam memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan langkah-langkah pemilihan bahan ajar, guru terlihat belum sepenuhnya mampu untuk memilih bahan ajar Bahasa Indonesia berdasarkan langkah pemilihan bahan

ajar, terdapat langkah-langkah yang belum dilakukan oleh guru.

4. Kinerja guru dalam memilih bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV B SDN 60 Kota Bengkulu untuk menentukan jenis bahan ajar yang akan digunakan, guru hanya menggunakan satu jenis bahan ajar saja yaitu bahan ajar cetak pada pembelajaran Bahasa Indonesia, padahal masih terdapat jenis bahan ajar lain yang bisa digunakan.

jenis bahan ajar yang lain yang bisa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **Saran**

Saran yang dapat diajukan berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Untuk pemilihan bahan ajar berdasarkan unsur-unsur pemilihan bahan ajar, sebaiknya guru lebih selektif dalam memilih bahan ajar, dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada pada bahan ajar.
2. Untuk pemilihan bahan ajar berdasarkan prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Untuk pemilihan bahan ajar berdasarkan langkah-langkah pemilihan bahan ajar, sebaiknya guru mengikuti semua langkah dalam memilih bahan ajar, agar bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran benar-benar sesuai dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia..
4. Untuk pemilihan bahan ajar berdasarkan jenis-jenis bahan ajar, sebaiknya guru memilih dan menggunakan jenis bahan ajar yang variatif, bukan hanya menggunakan bahan ajar jenis cetak, karena terdapat

## DAFTAR PUSTAKA

- Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan (Cetakan Kelima)*. Surabaya: Kata Pena
- Darmawati. 2013. *Penilaian Angka Kredit Guru*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djihad Asep & Suyanto. 2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional (Cetakan Kedua)*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kurniasih Imas & Sani
- Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Jasmani & Mustofa Syaiful. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang *Standar Proses*
- Kemendikbud Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang *Standar Nasional Pendidikan*
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Cetakan Kesatu)*. Padang: Akademia